

ANALISIS PERTUMBUHAN PENERIMAAN PAJAK PARKIR DI BANDARA SENTANI KABUPATEN JAYAPURA

Mohammad Saverz Oryza Thayeb¹

Mohammadsaverz@gmail.com

Transna Putra Urip S²

transnaputra@yahoo.co.id

Rachmaeny Indahyani³

irachmaeny@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) persepsi pengguna layanan parkir (wajib Pajak) terhadap layanan pajak parkir di Bandara Sentani, 2) tingkat efektifitas pajak parkir di Bandara Sentani Kabupaten Jayapura, 3) pertumbuhan penerimaan pajak parkir di Bandara Sentani, 4) upaya peningkatan penerimaan pajak parkir guna meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jayapura. Metode analisis yang digunakan adalah deskripsi kuantitatif, Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Interpretasi Skor yaitu dengan melihat kategori tingkat persepsi terbagi menjadi 5 yaitu sangat baik, baik, kurang baik, tidak baik, dan sangat tidak baik, dan juga perhitungan efektifitas serta perhitungan pertumbuhan penerimaan pajak parkir. Hasil penelitian menunjukkan: 1) persepsi pengguna layanan parkir (wajib pajak) terhadap layanan Pajak Parkir di Bandara Sentani (Kendaraan Roda Empat) adalah dengan interpretasi skor yaitu jumlah skor 71,04% adalah rata-rata skor Baik. Sedangkan (Kendaraan Roda Dua) adalah dengan interpretasi skor yaitu jumlah persepsi 72,30% adalah rata-rata skor Baik, 2) efektivitas pajak parkir bandara sentani terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Jayapura tahun 2013 – 2017 bervariasi, yaitu sangat efektif terjadi di tahun 2014 dan 2017 sebesar 127,50% dan 102,3%, efektif terjadi di tahun 2013 yaitu sebesar 92,62%, kurang efektif terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar 61,39%, dan tidak efektif terjadi di tahun 2015 yaitu sebesar 55,86%, 3) pendapatan pajak parkir bandara sentani tahun 2013 – 2017 mengalami peningkatan. Peningkatan pendapatan pajak parkir bandara sentani tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 366.568.600 dengan tingkat pertumbuhan sebesar 0,67%. Sedangkan pendapatan pajak parkir bandara sentani terendah terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp 217.883.740 dengan tingkat pertumbuhan sebesar -0,43%, 3) upaya peningkatan pajak parkir bandara sentani yaitu dengan peningkatan penarikan tarif parkir dengan persepsi rata-rata mampu jika harga naik Rp.1.000 untuk kendaraan roda 4 dan persepsi rata-rata mampu jika harga naik Rp.500 untuk kendaraan roda 2. Sedangkan upaya lain peningkatan pajak parkir dalam meningkatkan pendapatan asli daerah yaitu menaikkan tarif parkir dan memperluas lahan parkir antara lain dengan membuat area parkir bertingkat.

Kata Kunci : Persepsi, Efektivitas, Pertumbuhan, Pajak Parkir, Pendapatan Asli Daerah

¹ Alumni Program S1 Jurusan Ilmu Ekonomi FEB Uncen

² Staf Pengajar Jurusan Ilmu Ekonomi FEB Uncen

³ Staf Pengajar Jurusan Ilmu Ekonomi FEB Uncen

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. (2004). Manajemen Keuangan Daerah: Pengelolaan Keuangan Daerah. Yogyakarta: Penerbit UPP AMP YKPN;
- Adisasmita, Rahardjo, (2011). Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah. Graha Ilmu, Yogyakarta;
- Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Jayapura. (2018). Target Dan Realisasi Retribusi/Pajak Parkir Bandara;
- Burton, Ricard dan Wirawan B. Illyas. (2007). Hukum Pajak. Edisi III. Jakarta;
- Boy Denny P. Simamora, Ida Ayu Purba Riani, dan P. N. Patinggi. (2017). Peranan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Derajat Kemadirian Fiskal Kabupaten Merauke. Jurnal Kajian Ekonomi dan Studi Pembangunan. Volume IV No. 3, Desember 2017;**
- Depdagri No. 690.900.327 tahun (1996). Tentang Pedoman Penilaian Dan Pedoman Keuangan;
- Fadillah, J, L. (2015). kontribusi dan efektifitas pajak parkir pada pendapatan asli daerah kota semarang tahun 2005-2014. Universitas Negeri Semarang. Semarang;
- Ansanay, Freddy, Thobby Wakarmamu, dan Transna Putra Urip S. (2018). Analisis Potensi Pendapatan Asli Daerah Melalui Optimalisasi Pemungutan Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan Di Kota Jayapura. Jurnal Kajian Ekonomi dan Studi Pembangunan. Volume V No. 1, April 2018;
- Horota, P., Riani, I. A. P., & Marbun, R. M.W.S.T. (2017). Peningkatan Pendapatan Asli Daerah dalam rangka Otonomi Daerah melalui potensi pajak dan retribusi daerah di Kabupaten Jayapura. Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Daerah, 2(1);
- Kadajatmiko. (2003). Kebijakan Perimbangan Keuangan Dalam Rangka Pelaksanaan Desentralisasi Fiskal. Departemen Keuangan RI. Jakarta;
- Kesit, Bambang Prakoso. (2005). Pajak dan Retribusi Daerah. Yogyakarta: UII Press;
- Mardiasmo. (2003). Perpajakan. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset;
- Nurtrisiami, D,R at el. (2018). “Peran Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Daerah Di Kabupaten Paser”. eJournal Ilmu Pemerintahan, Volume 6, Nomor 3, 2018: 1131-1144;
- Pignataro, L. J. (1973), Traffic Engineering Theory And Practice, Prentice Hall, inc;
- Prakoso, Bambang Kesit, 2003. Pajak dan Retribusi Daerah, Cetakan Pertama Yogyakarta: UII Press;
- Indra, Rayh Pratama; Transna Putra Urip S., dan Robert M. WST. Marbun. (2018). Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Jayapura tahun 2007 – 2016. Kajian Ekonomi dan Studi Pembangunan. Volume V No. 3, Desember 2018;
- Resmi, Siti. (2007). Perpajakan Teori dan Kasus. Edisi III. Jakarta: Salemba Empat;
- Suryana, 2000. “Ekonomi Pembangunan: Problematika dan Pendekatan”. Jakarta: Salemba Empat;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah;
- Waluyo. (2008). “Perpajakan Indonesia”. Jakarta: Salemba Empat;
- Widiyati, M, S. (2010). “Potensi Pajak Restoran Dan Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Boyolali”. Universitas Sebelas Maret. Surakarta;
- Winartha.I Made. (2006). Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi. Yogyakarta: Andi;
- Zain, Mohammad. (2007). Manajemen Perpajakan. Edisi III. Yogyakarta..